ABSTRAK

Efektivitas Pelatihan *Commbasic* "Mengenal lebih jauh asuransi jiwa" PT. *Commonwealth Life* di Agensi Satria Muda Bandung Terhadap Kualitas Kerja Mitra Bisnisnya

Dea Febrika Sari

Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Komputer Indonesia,Jalan Dipatiukur 112-116,Bandung 403132, Indonesia

E-mail :

deadeydea@yahoo.com

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Efektivitas Pelatihan Commbasic "Mengenal Lebih Jauh Asuransi Jiwa" PT. Commonwealth Life di Agensi Satria Muda Bandung terhadap Kualitas Kerja Mitra Binisnya. Dan melihat seberapa besar pengaruh antara Efektivitas Pelatihan Commbasic "Mengenal Lebih Jauh Asuransi Jiwa" PT. Commonwealth Life di Agensi Satria Muda Bandung terhadap Kualitas Kerja Mitra Binisnya, maka peneliti menganalisis kredibilitas sumber, isi pesan, media yang digunakan serta menganalisis pengetahuan, keterampilan dan *abilities*. **Metode** penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan metode survei. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, wawancara, studi pustaka dan *internet searching*. Populasi pada penelitian ini adalah peserta pelatihan commbasic yang disebut sebagai mitra bisnis. Pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *total sampling*. Sampel pada penelitian ini sebanyak 40 responden. sebelum peneliti menyebarkan angket maka terlebih dulu peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas. Data yang diperoleh dari hasil penyebaran angket, diberi skor. Diolah dan dianalisa dengan menggunakan SPSS versi 20. **Kesimpulan** penelitian adalah ada pengaruh antara efektivitas Pelatihan Commbasic "mengenal lebih jauh asuransi jiwa" PT Commonwealth Life di Agensi Satria Muda Bandung terhadap Kualitas Kerja Mitra Bisnisnya. Dengan nilai korelasi sebesar 0,769 yang artinya memiliki hubungan yang kuat, searah, valid dan signifikan.

Kata Kunci : Efektivitas, Kualitas Kerja, Pelatihan

ABSTRACT

The aim of this study is to discover the Effectiveness of Commbasic Training "learn more about life insurance" Commonwealth Life Corporation at Satria Muda Bandung agency towards the quality of work of their business partner and to find out how big the influence of it, the author analyses the credibility of the source, content of the messages, the usage of media, and analyses the knowledge, skills and abilities. The method used in this study is quantitative with survey method, the data collected by using questionnaires, interviews, book study, and internet searching. The populations in this study are the participants of commbasic training who called business partner. Total sampling used as sample collecting technique, forty samples used as sample for this study, the author did the validity and reliability test before spreading the questionnaires, the data collected from the questionnaires scored, processed, and analyzed by using SPSS version 20. The conclusion of this study had influence between effectiveness of Commbasic Training

"Learn more about life insurance" Commonwealth Life Corporation at Satria Muda Bandung agency towards the quality of their business partner with correlation value 0,769 that means they have a significant, having the same aim and strong relation.

***Key Words**: effectiveness, the quality of work, training.*

1.Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Komunikasi merupakan suatu hal yang penting bagi manusia dalam menjalani hidupnya. Tanpa komunikasi manusia tidak dapat saling mengerti satu sama lainnya. komunikasi merupakan aktivitas dasar manusia. Tidak hanya dapat saling mengerti satu sama lain tetapi dengan komunikasi manusia juga dapat menjalin hubungan dengan orang lainnya. Dengan adanya komunikasi yang baik suatu organisasi dapat berjalan lancar dan berhasil begitu pula sebaliknya, jika dalam suatu organisasi komunikasi tidak berjalan baik maka sudah dipastikan bahwa organisasi tersebut akan berantakan dan tujuannya organisasi tersebut tidak akan tercapai.

Dalam sebuah perusahaan atau organisasi, sumber daya manusia dapat berperan baik secara perorangan maupun kelompok dalam pelaksanaan proses produksi, bahkan menentukan maju dan mundurnya suatu perusahaan. Dengan melihat fakta ini, guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia, banyak faktor yang diperlukan antara lain salah satunya melalui kegiatan *training* / pelatihan. Kegiatan komunikasi yang terencana seperti pelatihan tersebut dibuat untuk memajukan perusahaan. suatu perusahaan atau lembaga tidak dapat mencapai tujuan hanya dengan mengandalkan kemampuan yang dimiliki perusahaan itu sendiri, melainkan adanya pihak-pihak yang terlibat seperti publik internal dan eksternal. Dalam sebuah lembaga atau perusahaan yang bernaungan dalam asuransi jiwa, diperlukannya *soft skill* dan *hard skill* untuk melakukan pencapaian tujuan yang ditetapkan. Salah satu kegiatan komunikasi terencana yang dilakukan adalah melalui kegiatan pelatihan yang dapat mengembangkan *soft skill* karyawan-karyawan atau agen-agen yang bekerja dalam perusahaan tersebut salah satunya adalah Perusahaan *Commonwealth Life Care* bergerak di bidang pelayanan asuransi jiwa dan pengembangan SDM.

Untuk menawarkan produk yang disediakan perusahaan, para karyawan yang biasa disebut dengan agen dibekali oleh pengetahuan dan keterampilan yang khusus sehingga adanya pelatihan atau *training* yang khusus agar agen-agen dapat menjalankan pekerjaan mereka dengan baik. Dalam pelaksanakan pelatihan, agar pesan yang disampaikan dalam pelatihan dapat diterima dengan baik oleh para peserta pelatihan maka proses penyampaiannya harus menggunakan komunikasi yang efektif. Hal ini dikarenakan agar tercapai tujuan dari informasi yang disampaikan oleh *trainer*. Komunikasi dikatakan efektif atau berhasil adalah apabila pesan yang disampikan komunikator itu dapat diterima, adanya saling pengertian

sesuai dengan apa yang diharapkan dan diinginkan *trainer* dan dapat mengubah sikap peserta.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut : **"Sejauhmana Efektivitas Pelatihan CommBasic " Mengenal lebih jauh asuransi jiwa" PT Commonwealth Life di Agency SatriaMuda Bandung Terhadap Kualitas Kerja Mitra Bisnisnya?".**

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui sejauhmana efektivitas pelatihan *CommBasic* "Mengenal lebih jauh asuransi jiwa" PT Commonwealth Life di Agency Satria Muda terhadap Kualitas kerja mitra bisnisnya.

1.4 Kegunaan Penelitian

a. Aspek teoritis, Penelitian ini diharapkan berguna untuk peneliti sebagai aplikasi ilmu dan diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menambah ilmu dan pengetahuan serta pengalaman bagi peneliti. Sehingga dapat berguna di masa yang akan datang.
b. Aspek praktis, Penelitian ini diharapkan berguna dan mampu memberikan kontribusi ilmu dan pengetahuan untuk pengembangan disiplin ilmu bagi seluruh mahasiswa UNIKOM dan sebagai literatur yang akan melakukan penelitian dalam kajian yang sama. Penelitian ini bagi perusahaan diharapkan dapat berguna sebagai referensi dan evaluasi mengenai efektivitas pelatihan *Commbasic* terhadap kualitas kerja mitra bisnis Pt Commowealth Life di Agency Satria Muda dalam mencapai target yang ditetapkan perusahaan.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Efektivitas

efektivitas adalah pengaruh yang ditimbulkan atau disebabkan oleh adanya suatu kegiatan tertentu untuk mengetahui sejauhmana tingkat keberhasilan yang dicapai dalam setiap tindakan yang dilakukan.

Komunikasi dapat dkatakan efektif atau berhasil apabila pesan yang disampaikan komunikator itu dapat diterima, adanya saling pengertian sesuai dengan apa yang diharapkan dan diinginkan komunikator sehingga dapat mengubah sikap komunikan. Artinya kredibilitas komunikator mendukung pada keefektivitasan komunikasi.

Menurut Andre Hardjana untuk mengukur keefektifan suatu komunikasi, kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Sumber Pesan (*Source*)
   Merupakan orang yang memberikan pesan kepada pengguna.
2. Isi Pesan (*content*)
   Merupakan isi pesan yang diterima atau disalurkan.
3. Media (*media*)
   Merupakan saluran yang digunakan oleh komunikator atau sumber dalam menyampaikan pesannya kepada komunikan atau pemakai.

4. Penerima atau pemakai (*receiver or uses*)
   Merupakan penerima pesan yang dituju atau komunikan yang dituju.

(Hardjana :2000)

Dari pengertian menurut Andre Hadjana dimana keefektifan suatu komunikasi sangat penting agar pesan yang disampaikan komunikator dapat diterima sehingga akan adanya perubahan sikap yang diinginkan. Untuk itu, teori Andre hardjana mengenai kriteria keefektifan komunikasi dijadikan oleh peneliti sebagai acuan pada penelitian ini, dimana dalam sebuah pelatihan yang terpenting adalah bagaimana seorang pelatih dapat menyampaikan pesan dengan efektif kepada peserta agar adanya perubahan sikap yang terjadi setelah menerima pelatihan. Mengingat peserta pelatihan di agensi satria muda ini berasal dari berbagai kalangan dengan latar belakang yang berbeda-beda. Dengan komunikasi efektif yang disampaikan pelatih diharapkan peserta pelatihan dapat menjalankan pekerjaan dengan baik sehingga tujuan-tujuan yang telah ditetapkan perusahaan dapat tercapai dengan baik.

2.2 Kualitas Kerja

Kualitas kerja mengacu pada kualitas sumber daya manusia (Matutina,2001:205) kualitas sumber daya manusia mengacu pada :

a. Pengetahuan (*Knowledge*) yaitu kemampuan yang dimiliki karyawan yang lebih berorientasi pada intelejensi dan daya fikir serta penguasaan ilmu yang luas yang dimiliki karyawan.
b. Keterampilan (*Skill*), kemampuan dan penguasaan teknis operasional di bidang tertentu yang dimiliki karyawan.
c. *Abilities* yaitu kemampuan yang terbentuk dari sejumlah kompetensi yang dimiliki seseorang karyawan yang mencakup loyalitas, kedisiplinan, kerjasama, dan tanggungjawab.

Menurut Hasibuan (2007:87) menyatakan bahwa :"penilaian adalah kegiatan manajemen untuk mengevaluasi perilaku dan hasil kerja karyawan serta menetapkan kebijaksanaan selanjutnya."

2.3 Kerangka Pemikiran

Kajian penelitian ini difokuskan pada komunikasi organisasi. Dimana terjadi kegiatan pelatihan yang dilaksanakan oleh perusahaan yang diberikan kepada para agennya yang disebut sebagai mitra bisnis commonwealth. Kegiatan ini perlu dilakukan dalam suatu organisasi sehingga diharapkan dapat memberikan pengaruh yang baik guna mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan perusahaan. Karena ini merupakan sala satu untuk pengembangan sumber daya manusia dalam suatu organisasi. Hal ini selaras dengan teori manajemen sumber daya manusia yang dikemukakan Tulus (1992) dalam Suharyanto dan Hadna (2005, 13), manajemen sumber daya manusia adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan atas pengadaan, pengembangan, pemberian kompensasi, pengintegrasian , pemelihara dan pemutusan hubungan tenaga kerja dimaksud membantu

tujuan organisasi, individu, dan masyarakat. Dalam pendapat Tulus (1992) tersebut, pemahaman manajemen sumber daya manusia yang dilakukan dalam empat fungsi yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan. Selain itu, melalui berbagai kegiatan dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia diharapkan mampu bekerja secara efektif dan efesien tersebut guna mewujudkan tujuan yang telah dtetapkan sebelumnya baik itu individu, organisasi, dan masyarakat.

Sehingga peneliti berdasarkan pada teori manajemen sumber daya manusia menurut Tulus yang menjelaskan bahwa dari pengembangan sumber daya manusia yang perlu dilakukan setiap organisasi, yang salah satunya bisa melalui komunikasi organisasi yang baik serta perencanaan kegiatan yang dapat meningkatkan kualitas kerja pegawai itu sendiri. Oleh karena itu disini juga sangat diperlukannya keefektifan komunikasi dapat mempengaruhi proses perencanaan kegiatan yang akan dilakukan yaitu melalui pelatihan. Komunikasi dapat dkatakan efektif atau berhasil apabila pesan yang disampaikan komunikator itu dapat diterima, adanya saling pengertian sesuai dengan apa yang diharapkan dan diinginkan komunikator sehingga dapat mengubah sikap komunikan. Artinya kredibilitas komunikator mendukung pada keefektivitasan komunikasi.

Menurut Andre Hardjana untuk mengukur keefektifan suatu komunikasi, kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Sumber Pesan (*Source*)
   Merupakan orang yang memberikan pesan kepada pengguna.
2. Isi Pesan (content)
   Merupakan isi pesan yang diterima atau disalurkan.
3. Media (media)
   Merupakan saluran yang digunakan oleh komunikator atau sumber dalam menyampaikan pesannya kepada komunikan atau pemakai.
4. Penerima atau pemakai (receiver or uses)
   Merupakan penerima pesan yang dituju atau komunikan yang dituju.
   (Hardjana :2000).
   Dari penjelasan diatas, peneliti menarik indicator variabel x sebagai berikut :
   1. Kredibilitas komunikator
   2. Isi pesan yang disampaikan
   3. Media yang digunakan

Penerima atau pemakai yang ada pada point keempat dalam teori yang diambil, pada penelitian ini tidak digunakan karena yang menjadi sampel penelitian ini adalah peserta pelatihan *commbasic* "mengenal lebih jauh asuransi jiwa itu sendiri. Jadi, agar penelitian ini mendapatkan jawaban yang akurat peneliti tidak mengikut sertakan penerima atau pemakai sebagai indikator pada variabel x. dengan digunakannya penerima atau pemakai menjadi indikator maka artinya peserta pelatihan akan menilai diri mereka sendiri pada pelatihan yang diberikan terhadap kualitas kerja mereka.

Untuk pengukuran kualitas kerja, sebagaimana berhubungan dengan teori manajemen sumber daya manusia yang telah dikemukakan diatas mengenai

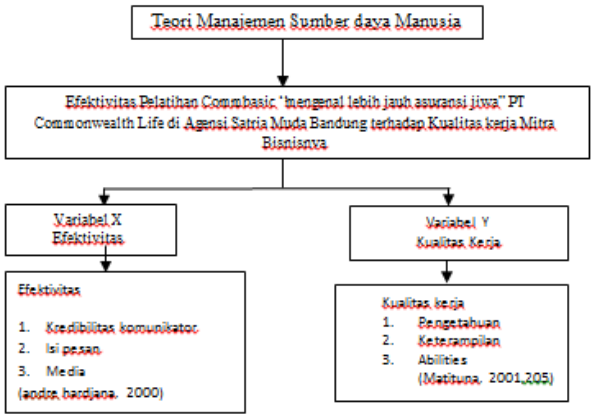
kualitas manajemen sumber daya manusia. Maka dari itu, peneliti menggunakan teori dari Matituna yang mengatakan Kualitas kerja mengacu pada kualitas sumber daya manusia (2001:205)

a. Pengetahuan (*Knowledge*) yaitu kemampuan yang dimiliki karyawan yang lebih berorientasi pada intelejensi dan daya fikir serta penguasaan ilmu yang luas yang dimiliki karyawan.
b. Keterampilan (*Skill*), kemampuan dan penguasaan teknis operasional di bidang tertentu yang dimiliki karyawan.
c. *Abilities* yaitu kemampuan yang terbentuk dari sejumlah kompetensi yang dimiliki seseorang karyawan yang mencakup loyalitas, kedisiplinan, kerjasama, dan tanggungjawab.

Dari teori diatas maka peneliti menentukan indikator Y sebagai berikut:

1. Pengetahuan
2. Keterampilan
3. *Abilities*

Secara singkat, kerangka pemikiran dapat dilihat dalam model kerangka pemikiran sebagai berikut:



Sumber : pemikiran peneliti,2015

2.4 Hipotesis

H1 : ada pengaruh **Efektivitas** Pelatihan *Commbasic* "mengenal lebih jauh asuransi jiwa" PT Commonwealth Life di Agency Satria Muda Bandung terhadap **Kualitas Kerja** Mitra Bisnisnya.

H0 : tidak ada pengaruh **Efektivitas** Pelatihan *Commbasic* "mengenal lebih jauh asuransi jiwa" PT Commonwealth Life Agency Satri Muda Bandung terhadap **Kualitas Kerja** Mitra Bisnisnya.

3. Metode Penelitian

3.1 Desain Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan atau tipe penelian kuantitatif dengan metode survey dengan teknik analisis deskriptif. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Metode penelitian survey dengan teknik analisis deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan proses atau peristiwa yang sedang berlaku pada saat ini atau masa kini di lapangan yang dijadikan objek penelitian, kemudian data atau informasinya dianalisis sehingga diperoleh suatu pemecahan masalah.

3.2 Populasi dan sampel

a. Populasi

Pada penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah peserta

yang hadir dalam kegiatan pelatihan *Commbasic* dengan tema "mengenal lebih jauh tentang asuransi jiwa" pada bulan April 2015 yang berjumlah 40 orang. *(Sumber : Arsip Agency Satri Muda Bandung).*

b. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007), alasan mengambil *total sampling* karena jumlah populasi yang kurang dari 100, seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya. Maka yang menjadi sampel pada penelitian ini ada 40 responden. Presisi yang digunakan adalah 0,05 atau 5% karena jumlah populasi pada penelitian ini kurang dari 100 orang. sehingga tinggat kesalahan yang bisa ditolerir sebesar 5% dan tingkat kepercayaannya sebesar 95%.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

a. Studi Pustaka

Dalam menunjang kinerja peneliti dan kelengkapan studi pustaka, peneliti melakukan pencarian informasi dan pengumpulan data yang berasal dari dokumen tertulis berupa buku, hasil skripsi terdahulu, jurnal-jurnal, serta karya tulis lainnya. Studi pustaka yang digunakan pada penelitian ini adalah *internet searching*.

b. Studi Lapangan

1. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyebarkan angket yang berisikan sekumpulan pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada responden untuk mendapatkan informasi atau keterangan mengenai masalah yang diteliti.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan wawancara yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang lebih jelas dengan komunikasi dua arah.

3.4 Operasional Variabel

a. Variabel X (kredibilitas Komunikator)

Variabel independent (x)	Indikator	Alat ukur
Efektivitas (Andre Hardjana, 2000)	Komunikator	1. Keahlian Sumber 2. Kepercayaan sumber 3. Penampilan sumber
	Isi Pesan	1. Gaya Pesan 2. Materi Pesan 3. Daya tarik Pesan
	Media	1. Alat (*infocus*) 2. Modul 3. Ruangan

Sumber : peneliti, 2015

b. Variabel Y (Kualitas Kerja)

Variabel dependent (y)	Indikator	Alat Ukur
Kualitas Kerja (Matutina, 2001: 205)	Pengetahuan	1. Kemampuan intelenjensi 2. Kemampuan daya fikir 3. Penguasaan ilmu

	Keterampilan	1. Kemampuan teknis 2. Penguasaan teknis 3. Kreatifitas dalam bekerja
	Abilities	1. Loyalitas 2. Kedisiplinan 3. Kerjasama 4. Tanggungjawab

Sumber : peneliti, 2015

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tabel Rekapulasi Korelasi *Rank Spearman*

Pengaruh	Koefisien Korelasi *rank Spearman*	Besarnya Pengaruh	Kekuatan Hubungan	tHitung	t tabel	Kesimpulan
X1-Y	0,866	26%	Sangat Kuat	3,655	0,320	H1 diterima dan H0 ditolak
X2-Y	0,669	44,7%	Kuat	5.547	0,320	H1 diterima dan H0 ditolak
X3-Y	0,396	15,7%	Rendah	5.547	0,320	H1 diterima dan H0 ditolak
X-Y1	0,493	24,3%	Sedang	2.658	0,320	H1 diterima dan H0 ditolak
X-Y2	0,493	24,3%	Sedang	3.490	0,320	H1 diterima dan H0 ditolak
X-Y3	0,664	44%	Kuat	5.469	0,320	H1 diterima dan H0 ditolak
X-Y	0,769	59,2%	Kuat	7.422	,320	H1 diterima dan H0 ditolak

Sumber : hasil olahan data peneliti 2015

Selanjutnya peneliti akan membahas dan menguraikan dari hasil penelitian sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kredibilitas komunikator pelatihan *commbasic* "mengenal lebih jauh asuransi jiwa" PT Commonwealth Life di Agensi Satria Muda Bandung terhadap kualitas kerja mitra bisnisnya memiliki hubungan yang signifikan. sehingga hasil uji hipotesis yang dilakukan dapat diketahui bahwa H0 ditolak dan H1 diterima. korelasi sebesar 0866 yang artinya mempunyai hubungan yang sangat kuat dan tHitung (3,655) > tTabel (0,320). Besarnya pengaruh tersebut adalah 26% dan 74% adalah dipengaruhi faktor lain.
2. Hasil penenlitian menunjukkan bahwa isi pesan yang disampaikan pada pelatihan commbasic "mengenal lebih jauh asuransi jiwa" PT Commonwealth Life di Agensi Satria Muda Bandung terhadap kualitas kerja mempunyai korelasi sebesar 0,669 yang artinya mempunyai hubungan yang kuat. Dan tHitung (5,547)> t Tabel (0,320). Hal ini berarti efektivitas isi pesan berpengaruh terhadap kualitas kerja mitra bisnis di Agensi Satria Muda Bandung, sehingga hasil uji hipotesis yang telah dilakukan diketahui bahwa H0 ditolak dan H1 diterima yang artinya terdapat pengaruh antara isi pesan yang disampaikan pada pelatihan terhadap kualitas kerja mitra bisnis Agensi satria Muda Bandung dan mempunyai hubungan yang signifikan. Sedangkan besarnya pengaruh adalah 44,7% dan sebesar 55,3% di pengaruhi oleh faktor lain.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media yang digunakan pada pelatihan commbasic "mengenal lebih jauh asuransi jiwa" PT Commonwealth Life di Agensi Satria Muda Bandung terhadap kualitas kerja mempunyai korelasi sebesar 0,396 yang artinya mempunyai hubungan yang rendah. Dan tHitung (5,547)> t Tabel (0,320). Hal ini berarti efektivitas media berpengaruh terhadap kualitas kerja mitra bisnis di Agensi Satria

Muda Bandung, sehingga hasil uji hipotesis yang telah dilakukan diketahui bahwa H0 ditolak dan H1 diterima yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara media yang digunakan pada pelatihan terhadap kualitas kerja mitra bisnis Agensi satria Muda Bandung. Sedangkan besarnya pengaruh adalah 15,7% dan sebesar 84,3% di pengaruhi oleh faktor lain.

4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Efektivitas pelatihan commbasic "mengenal lebih jauh asuransi jiwa" PT Commonwealth Life di Agensi Satria Muda Bandung terhadap pengetahuan mempunyai korelasi sebesar 0,493 yang artinya mempunyai hubungan yang sedang. Dan tHitung (2,658)> t Tabel (0,320). Hal ini berarti efektivitas pelatihan berpengaruh terhadap pengetahuan mitra bisnis di Agensi Satria Muda Bandung, sehingga hasil uji hipotesis yang telah dilakukan diketahui bahwa H0 ditolak dan H1 diterima yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara efektivitas pelatihan terhadap pengetahuan mitra bisnis Agensi satria Muda Bandung. Sedangkan besarnya pengaruh adalah 24,3% dan sebesar 75,7% di pengaruhi oleh faktor lain.
5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Efektivitas pelatihan commbasic "mengenal lebih jauh asuransi jiwa" PT Commonwealth Life di Agensi Satria Muda Bandung terhadap keterampilan mempunyai korelasi sebesar 0,493 yang artinya mempunyai hubungan yang sedang. Dan tHitung (3,490)> t Tabel (0,320). Hal ini berarti efektivitas pelatihan berpengaruh terhadap keterampilan mitra bisnis di Agensi Satria Muda Bandung, sehingga hasil uji hipotesis yang telah dilakukan diketahui bahwa H0 ditolak dan H1 diterima yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara efektivitas pelatihan terhadap keterampilan mitra bisnis Agensi satria Muda Bandung. Sedangkan besarnya pengaruh adalah 24,3% dan sebesar 75,7% di pengaruhi oleh faktor lain.
6. Hasil penenlitian menunjukkan bahwa Efektivitas pelatihan commbasic "mengenal lebih jauh asuransi jiwa" PT Commonwealth Life di Agensi Satria Muda Bandung terhadap *abilities* mempunyai korelasi sebesar 0,649 yang artinya mempunyai hubungan yang kuat. Dan tHitung (5,469)> t Tabel (0,320). Hal ini berarti efektivitas pelatihan berpengaruh terhadap *abilities* mitra bisnis di Agensi Satria Muda
7. Bandung, sehingga hasil uji hipotesis yang telah dilakukan diketahui bahwa H0 ditolak dan H1 diterima yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara efektivitas pelatihan terhadap *abilities* mitra bisnis Agensi satria Muda Bandung. Sedangkan besarnya pengaruh adalah 44% dan sebesar 56% di pengaruhi oleh faktor lain.
8. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Efektivitas pelatihan commbasic "mengenal lebih jauh asuransi jiwa" PT Commonwealth Life di Agensi Satria Muda Bandung terhadap kualitas kerja mempunyai korelasi sebesar 0,769

yang artinya mempunyai hubungan yang kuat. Dan tHitung (7,420)> t Tabel (0,320). Hal ini berarti efektivitas pelatihan berpengaruh terhadap kualitas kerja mitra bisnis di Agensi Satria Muda Bandung, sehingga hasil uji hipotesis yang telah dilakukan diketahui bahwa H0 ditolak dan H1 diterima yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara efektivitas pelatihan terhadap kualitas kerja mitra bisnis Agensi satria Muda Bandung. Sedangkan besarnya pengaruh adalah 59,2% dan sebesar 40,8% di pengaruhi oleh faktor lain.

5. Kesimpulan dan saran

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan penelitian di Agensi Satria muda Bandung yang telah diuraikan dan dianalisa pada bab IV, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh antara Kredibilitas komunikator pada Pelatihan *Commbasic* ”mengenal lebih jauh asuransi jiwa” PT. Commonwealth Life di Agensi Satria Muda Bandung terhadap Kualitas Kerja Mitra Bisnisnya dan memiliki hubungan yang sangat kuat dan signifikan. Hal ini maksudnya jika kredibilitas komunikator baik maka kualitas kerja mitra bisnis baik pula. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa kredibilitas komunikator pada pelatihan *commbasic* ”mengenal lebih jauh asuransi jiwa” PT. Commonwealth Life di Agensi Satria Muda Bandung terhadap kualitas kerja mitra bisnisnya adalah bersifat searah, valid, dan efektif.
2. Ada pengaruh antara isi pesan yang disampaikan pada Pelatihan *Commbasic* ”mengenal lebih jauh asuransi jiwa” PT. Commonwealth Life di Agensi Satria Muda Bandung terhadap Kualitas Kerja Mitrra Bisnisnya dan memiliki hubungan yang kuat dan signifikan. Hal ini maksudnya jika isi pesan yang disampaikan baik maka kualitas kerja mitra bisnis baik pula. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa isi pesan yang disampaikan pada pelatihan *commbasic* ”mengenal lebih jauh asuransi jiwa” PT. Commonwealth Life di Agensi Satria Muda Bandung terhadap kualitas kerja mitra bisnisnya bersifat searah, valid, dan efektif.
3. Ada Pengaruh antara media yang digunakan pada Pelatihan *Commbasic* ”mengenal lebih jauh asuransi jiwa” PT. Commonwealth Life di Agensi Satria Muda Bandung terhadap Kualitas Kerja Mitrra Bisnisnya dan memiliki hubungan yang rendah dan signifikan. Hal ini maksudnya jika media yang digunakan baik maka kualitas kerja mitra bisnis baik pula. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa media yang digunakan pada pelatihan *commbasic* ”mengenal lebih jauh asuransi jiwa” PT. Commonwealth Life di Agensi Satria Muda Bandung terhadap kualitas kerja mitra bisnisnya bersifat searah, valid, dan efektif.
4. Ada Pengaruh antara Efektivitas Pelatihan *Commbasic* ”mengenal lebih jauh asuransi jiwa” PT. Commonwealth Life di Agensi Satria Muda Bandung terhadap pengetahuan Mitra Bisnisnya dan memiliki hubungan yang sedang dan signifikan. Hal ini maksudnya

jika efektivitas pelatihan baik maka pengetahuan mitra bisnis baik pula. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa Efektivitas Pelatihan *Commbasic* ”mengenal lebih jauh asuransi jiwa” PT. Commonwealth Life di Agensi Satria Muda Bandung terhadap pengetahuan Mitra Bisnisnya bersifat searah, valid, dan efektif.

5. Ada Pengaruh antara Efektivitas Pelatihan *Commbasic* ”mengenal lebih jauh asuransi jiwa” PT. Commonwealth Life di Agensi Satria Muda Bandung terhadap keterampilan Mitrra Bisnisnya dan memiliki hubungan yang sedang dan signifikan. Hal ini maksudnya jika efektivitas pelatihan baik maka keterampilan mitra bisnis baik pula. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa Efektivitas Pelatihan *Commbasic* ”mengenal lebih jauh asuransi jiwa” PT. Commonwealth Life di Agensi Satria Muda Bandung terhadap keterampilan Mitrra Bisnisnya bersifat searah, valid, dan efektif.
6. Ada Pengaruh antara Efektivitas Pelatihan *Commbasic* ”mengenal lebih jauh asuransi jiwa” PT. Commonwealth Life di Agensi Satria Muda Bandung terhadap *abilities* Mitrra Bisnisnya dan memiliki hubungan yang kuat dan signifikan. Hal ini maksudnya jika efektivitas pelatihan baik maka *abilities* mitra bisnis baik pula. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa Efektivitas Pelatihan *Commbasic* ”mengenal lebih jauh asuransi jiwa” PT. Commonwealth Life di Agensi Satria Muda Bandung terhadap *abilities* Mitrra Bisnisnya bersifat searah, valid, dan efektif.
7. Ada Pengaruh antara Efektivitas Pelatihan *Commbasic* ”mengenal lebih jauh asuransi jiwa” PT. Commonwealth Life di Agensi Satria Muda Bandung terhadap kualitas kerja Mitra Bisnisnya dan memiliki hubungan yang kuat dan signifikan. Hal ini maksudnya jika efektivitas pelatihan baik maka kualitas kerja mitra bisnis baik pula. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa Efektivitas Pelatihan *Commbasic* ”mengenal lebih jauh asuransi jiwa” PT. Commonwealth Life di Agensi Satria Muda Bandung terhadap kualitas kerja Mitra Bisnisnya bersifat searah, valid, dan efektif.

5.2 Saran

5.2.1 Saran untuk Instansi

Saran yang dapat peneliti sampaikan untuk Agensi Satria Muda Bandung pada penelitian ini adalah :

1. Agensi satria muda Bandung agar lebih tegas terhadap kedisiplinan peserta saat pelatihan berlangsung sehingga peserta dapat lebih fokus dan memperhatikan pelatihan yang sedang diberikan. Serta lebih banyak memberikan studi kasus berupa penggambaran kondisi calon nasabah yang beragam dilapangan kepada mitra bisnis sehingga dapat berpikir kreatif dalam menarik calon nasabah untuk menggunakan produk yang disediakan oleh PT.Commonwealth dan dapat mencapai target yang telah ditetapkan perusahaan.
2. Frekuensi pelatihan yang dilaksanakan oleh perusahaan ditambah menjadi 2x dalam seminggu agar kualitas kerja mitra bisnis dapat terus meningkat dan dapat mencapai target yang telah

ditetapkan sesuai dengan visi misi yang ada.

3. Media yang digunakan sebagai penunjang pelatihan sebaiknya lebih diperhatikan guna membuat peserta pelatihan lebih nyaman dan dapat menyerap ilmu yang diberikan dengan baik sehingga dapat berpengaruh banyak terhadap kualitas kerjanya. Seperti modul yang diberikan untuk peserta pelatihan, materinya lebih difokuskan sesuai tema pelatihan dan diserta dengan fakta dilapangan seperti apa sehingga peserta mudah dalam mengaplikasikannya. Fasilitas-fasilitas yang ada diruangan dipersiapkan dengan baik sehingga saat pelatihan dimulai peserta langsung dapat mengikuti pelatihan.

Daftar Pustaka

AA. Anwar Prabu Mangkunegara. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Remaja Rosda Karya

Amstrong, Michael. 1990. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Transito Asri Media.

Azwar Saifudin. 1992. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Bungin, Burhan. 2006. *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Kencana.

Cangara, Hafied. 2002. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.

Cresswell, W, J. 2010. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta : Pustaka pelajar.

Devito, A, Joseph. 2011, *Komunikasi Antarmanusia, The Internasional Communication Book, edisi kelima*. Tangerang Selatan : KARISMA Publishing Group.

Edwin, Flippo, B,. 2004. *Personal Management*. Edisi keenam. Jakarta : Erlangga

Effendi, Onong Uchjana. 2002. *Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktek, Bandung* : PT. Remaja Rosdakarya.

Flippo, Edwin. B. Manajemen Personalia. Edisi keenam. Jilid 2, Terjemahan, Jakarta Erlangga.

Hardjana, Andre. 2000. Audit Komunikasi, Teori dan Praktek. Bandung : Grasindo.

Hasibuan, Malayu. 2000. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi. Jakarta : Bumi Aksara.

Husein Umar, 2000, *"Riset Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi"*, Jakarta, Gramedia Pustaka Utama.

Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Matituna. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia (cetakan kedua)*. Jakarta. Gramedia

Muhammad, Arni. 2009. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta : Bumi Aksawa.

Mulyana, Deddy. 2008. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*

Cetakan Keduabelas, Bandung: remaja Rosdakarya

Pace, Wayne, R & Faules, Don. 2010, *Komunikasi Organisasi, Organization Communications, cetakan ke-1*. Bandung : PT. Remaja Rosadakarya

Sarwono, Jonathan. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif &Kuantitatif edisi Pertama*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Soegiyono, 2003, *"Metode Penelitian Bisnis"*, CV. Alfabeta, Bandung.

Siregar, Syofian. 2010. Statistika Deskriptif Untuk Penelitian. Jakarta: RajaGrafindo Persada

Suharyanto, Hadna. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : Media Wacana.

Sugiyono, (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta

Sugiyono. (2012) *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* Bandung: Alfabeta

Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. 1995. *Metode Penelitian Survai*. Jakarta: PT Pustaka LP3S Indonesia.

Sugiyono. (2007). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung. Penerbit: CV. Alfabeta.

Umar, husein. 2002. Metode-metode Riset komunikasi Organisasi. Bandung: Bumi Aksara